

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam era serba modern saat ini, masyarakat mulai menyadari tentang manfaat berinvestasi. Tujuan dari investasi sendiri adalah untuk menanamkan dana yang dimiliki dengan harapan memperoleh keuntungan. Masyarakat mulai mempertimbangkan untuk berinvestasi dan menjadi seorang investor dengan membeli saham dari perusahaan emiten di pasar modal.

Investor yang membeli saham di pasar modal memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu investor menginginkan keuntungan dari membeli saham perusahaan di pasar modal. Keuntungan tersebut dapat berupa dividen maupun *capital gain*. Dividen adalah laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham, pembagian dividen dapat berupa dividen tunai yang dibagikan dengan uang tunai secara merata kepada pemegang saham dan dividen saham yang dibagikan dengan lembar saham perusahaan kepada pemegang saham. Selain dividen keuntungan lain yang ingin dicapai investor adalah *capital gain*. Pengertian dari *capital gain* sendiri adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli dari suatu saham perusahaan, jika harga saham naik maka investor dapat menjual sahamnya dan memperoleh keuntungan, keuntungan tersebut dinamakan *capital gain*. Keuntungan berupa dividen dan *capital gain* merupakan bagian dari *return* saham

Return adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi (Jogiyanto

2013;235). Sedangkan menurut Robert Ang (2001) *return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Dari dua pengertian yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa *return* saham adalah tingkat keuntungan yang didapatkan oleh para investor atas hasil dari investasi saham yang dilakukannya.

Return saham dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pasar. Dalam penelitian ini yang akan dikaji adalah faktor internal dan faktor pasar. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk mencerminkan kondisi perusahaan saat ini. Faktor ini terdiri dari kinerja manajemen perusahaan, kondisi perusahaan dan prospek perusahaan. Kondisi perusahaan ini dapat dipantau melalui kondisi keuangan perusahaan dan rasio keuangan perusahaan. Faktor ini dapat mempengaruhi *return* saham karena investor dapat melihat bagaimana kinerja perusahaan serta dapat menentukan apakah kondisi perusahaan ini baik atau buruk jika kondisi sedang baik maka investor akan cenderung menginvestasikan sahamnya pada perusahaan tersebut dimana investor akan mengharapkan *return* yang besar. Faktor internal perusahaan yang diamati dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan *Leverage*.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba akan semakin baik, hal tersebut akan berdampak pada kenaikan harga saham karena investor lebih suka menanamkan dananya pada perusahaan yang profitabilitasnya baik, sehingga

menyebabkan maka harga akan naik dan *return* saham ikut naik. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham menunjukkan hasil yang berbeda satu sama lain. Penelitian yang dilakukan oleh Rianto (2018), Anwar dan Farida (2015) menunjukkan hasil bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham maka jika profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka investor akan tertarik menanamkan modalnya di perusahaan tersebut yang akan mengakibatkan harga saham naik dan menyebabkan *return* saham perusahaan juga ikut sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015), susilowati dan turyanto (2011) didapatkan hasil bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* saham. Hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi laba yang didapatkan.

Faktor lain yang mempengaruhi *return* saham adalah *leverage*. *Leverage* menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai dari hutang. Semakin tinggi *leverage* maka kegiatan operasional perusahaan yang dibiayai oleh hutang juga tinggi. Terdapat perbedaan penelitian terdahulu tentang *leverage*. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Sutriani (2014) dan Rianto (2018) menunjukkan bahwa *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Artinya semakin tinggi rasio hutang dari perusahaan maka akan meningkatkan pendapatan dan mempengaruhi kenaikan *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Hatta dan Dwiyanto (2012) didapatkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut menandakan bahwa semakin

tinggi kegiatan perusahaan yang dibiayai oleh utang maka akan menyebabkan perusahaan kesulitan untuk menghasilkan *return* yang baik kepada investor. Penelitian Anwar dan Farida (2015) menunjukkan hasil *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Hasil yang tidak berpengaruh dapat diartikan bahwa jika *leverage* semakin tinggi maupun semakin rendah maka *return* yang didapatkan akan sama saja.

Selain faktor internal *return* saham juga dipengaruhi oleh faktor pasar diantaranya adalah risiko sistematis dan *dividend payout ratio*. Risiko sistematis atau risiko pasar (*market risk*) adalah risiko yang harus ditanggung investor dan tidak dapat dihindari dengan melakukan diversifikasi. Semakin tinggi risiko yang harus ditanggung oleh investor, semakin tinggi juga *return* yang diharapkan. Penelitian terdahulu tentang risiko sistematis yang dilakukan oleh Anwar dan Farida (2015) menyatakan bahwa risiko sistematis berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Pengaruh positif signifikan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Risiko maka *return* saham yang didapatkan akan semakin besar hal tersebut sesuai dengan teori pasar modal dimana disebutkan bahwa *high risk high return*. sedangkan pada penelitian yang telah dilakukan Hatta dan Dwiyanto (2012) membuktikan bahwa risiko sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi risiko maka tidak mempengaruhi *return* yang didapatkan investor.

Selain Risiko sistematis, Faktor pasar lainnya yang mempengaruhi *return* saham adalah *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* adalah sebagian laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk

dividen. Semakin tinggi *dividend payout ratio* maka laba perusahaan yang dibagikan dalam bentuk dividen pada pemegang saham juga besar. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanryono, Riwoe, dan Setiawan (2017) berkaitan dengan *dividend Payout Ratio* membuktikan bahwa DPR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa kenaikan maupun penurunan dividen yang dibagikan, tidak berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham perusahaan. Sedangkan penelitian Hatta dan Dwiyanto (2012) menyatakan bahwa *dividend Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap kenaikan harga saham. Pengaruh positif ini menandakan investor menyukai dividen yang dibagikan, jika dividen yang dibagikan besar maka hal tersebut akan menarik investor dan menaikkan harga saham perusahaan. Dari hasil penelitian di atas didapatkan hasil yang berbeda-beda antar peneliti tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, risiko sistematis dan *Dividend Payout Ratio* maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam pengaruh empat variabel independen tersebut dan pengaruhnya terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages*. Peneliti menggunakan perusahaan *food and beverages* karena harga saham perusahaan *food and beverage* cenderung stabil. Hal ini disebabkan karena produk yang dihasilkan perusahaan *food and beverages* merupakan produk kebutuhan pokok yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. apakah profitabilitas, *leverage*, risiko sistematis, *dividend payout ratio*,

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

2. apakah profitabilitas, berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?,
3. apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham ?,
4. apakah risiko sistematis berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?,
5. apakah *dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?,

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, risiko sistematis, dan *dividend payout ratio*, secara simultan signifikan terhadap *return* saham
2. Menganalisis pengaruh kinerja Profitabilitas terhadap *return* saham
3. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *return* saham
4. Menganalisis pengaruh *dividend payout ratio* terhadap *return* saham
5. Menganalisis pengaruh risiko sistematis terhadap *return* saham

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a) Bisa digunakan sebagai sarana belajar untuk menganalisis dalam dunia nyata saat ini, sehingga bisa meningkatkan pemahaman dari teori-teori yang diajarkan pada perkuliahan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham
- b) Memperluas pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.

2. Bagi perusahaan

Mempunyai gambaran tentang bagaimana pengaruh faktor profitabilitas *leverage*, *dividend payout ratio* dan risiko terhadap *return* saham

3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan akan berguna bagi investor dalam memperoleh *return* saham lewat pembelian saham di pasar modal dengan mempertimbangkan pengaruh profitabilitas *leverage*, *dividend payout ratio* dan risiko sistematis terhadap *return* saham yang diharapkan

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat berguna bagi penelitian mendatang sebagai referensi penelitian yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi *return* saham

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam 5 bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang garis besar mengenai latar belakang yang melandasi penelitian yang dilakukan dan merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian dan manfaat yang ingin diberikan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dipaparkan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang memiliki variabel independen dan dependen yang sejenis dengan penelitian saat ini,

kemudian dipaparkan juga kerangka pemikiran dan juga hipotesis dari penelitian ini

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dikemukakan subjek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif pengujian hipotesis yang telah ditentukan serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan penelitian, batasan , serta saran tentang penelitian yang telah dilakukan